

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Konsumsi adalah semua penggunaan terhadap barang dan jasa yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika diperhatikan, tujuan konsumsi yang dilakukan oleh manusia sekarang ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga kepuasannya. Kegiatan konsumsi yang mereka lakukan bukan semata-mata bertujuan untuk mempertahankan hidup, tetapi juga bertujuan untuk kesenangan dan harga diri.

Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen serta cepat pula berubah. Seseorang ingin memaksimalkan tampilannya dengan menyesuaikan *trend* (model) agar terlihat lebih modis dan terlihat berbeda dibandingkan dengan lainnya. Pada akhirnya mereka semakin kecanduan untuk mengkonsumsi berbagai model busana atau jilbab terbaru.<sup>1</sup>

Pada dasarnya jilbab merupakan pakaian penutup aurat bagi setiap perempuan muslim. Salah satu tujuannya memakai jilbab yaitu untuk menutup auratnya. Perintah menutup aurat tersebut telah Allah isyaratkan dalam *QS.Thaha* ayat 117-118 :

---

<sup>1</sup> Devi Anandita, "Konsumsi pada Tanda Fashion Hijab", Jurnal Mahasiswa Sosiologi, Vol.3, No.1, 2014.

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى (١١٧)  
 إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨)

Artinya : “Kemudian Kami berfirman, "Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkanmu berdua dari surga, nanti kamu celaka (117) Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang (118).”<sup>2</sup>

Ayat di atas mengingatkan Nabi Adam bahwa, jika ia terusir dari surga karena syetan, tentu ia akan bersusah payah di dunia untuk mencari *sandang*, *pangan*, dan *papan*. Dorongan tersebut diciptakan Allah dalam naluri manusia yang memiliki kesadaran kemanusiaan, itu sebabnya terlihat bahwa manusia primitif pun selalu menutupi apa yang dinilainya sebagai aurat.

Dari ayat yang berbicara tentang ketertutupan aurat, ditemukan isyarat bahwa untuk merealisasikan hal tersebut, manusia tidak membutuhkan upaya dan tenaga yang berat. Menutup aurat tidak sulit, karena dapat dilakukan dengan bahan apapun yang tersedia, sekalipun selembur daun (asalkan dapat menutupinya).<sup>3</sup>

Terkait dengan ayat di atas, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis Islam, seluruh mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung adalah berjilbab. Sebagian dari mereka, pada umumnya lebih senang

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, t.t.p : Sygma Exagrafika, t.t, hlm.320.

<sup>3</sup> Muhamad Saprudin, dkk. "Motivasi Pemakaian Jilbab Mahasiswi Islam Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol.12, No.2, 2016, hlm.183.

mengedepankan penampilan yang menarik, cantik, dan seksi apabila dipandang lawan jenis walaupun harus jauh dari tuntutan Islami, yaitu berbusana sopan yang dapat menutup auratnya sesempurna mungkin.

Gaya atau model berjilbabnya pun juga sangat beragam, ada yang cenderung biasa dan ada pula yang simpel serta ada pula yang berjilbab besar seperti mahasiswa yang berasal dari Thailand. Jilbab kemudian menjadi pakaian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Banyak dari mereka yang kemudian mencurahkan segala kreatifitasnya dalam berjilbab. Dengan bantuan media informasi, jilbab kemudian menjadi budaya populer yang berkembang dan mempengaruhi pola pikir masyarakat. Sehingga perkembangan mode yang semakin hari semakin pesat tersebut telah banyak merubah dan mempengaruhi perilaku sebagian dari mereka dalam memilih dan memakai jilbab, padahal konsep jilbab yang lagi *trend* tersebut bisa jadi tidak sama dengan konsep jilbab yang semestinya.<sup>4</sup>

Pola konsumsi mahasiswa yang seperti itu sebenarnya telah terbentuk saat mereka masih remaja. Di samping itu, remaja biasanya mudah terbuju oleh rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya. Hal seperti inilah yang dinamakan dengan perilaku konsumtif.

Konsumsi yang Islami selalu berpedoman pada ajaran Islam. Ajaran Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun

---

<sup>4</sup> Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm.11.

keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut, maka martabat manusia bisa meningkat. Semua yang ada di bumi ini diciptakan untuk kepentingan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang halal dan baik saja secara wajar, tidak berlebihan.

Konsumsi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perilaku manusia dalam memenuhi hidupnya. Di dalam *QS.Al-A'raf* ayat 31, ayat ini mengingatkan kepada kita agar tidak berperilaku konsumtif apalagi berperilaku boros dan berlebih-lebihan. Ayat tersebut berbunyi :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
الْمُسْرِفِينَ (٣١)

Artinya : *“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”*<sup>5</sup>

Ayat di atas menjelaskan, bahwa Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk memakai pakaian yang bagus dan indah yang sesuai dengan syari'at Islam yaitu pakaian yang bersih, suci, dan menutup aurat ketika akan melaksanakan ibadah shalat. Makan dan minumlah yang baik-baik dari sebagian apa yang telah Allah berikan kepada kita, dan janganlah kita makan dan minum yang berlebih-lebihan karena hal itu dapat mendatangkan penyakit. Oleh sebab itu, Allah SWT melarang berlebih-lebihan dalam makan dan minum.

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an*....., hlm.154.

Larangan yang berlebih-lebihan tersebut mengandung makna bahwa jangan berlebih-lebihan dalam makan dan minum, karena hal yang seperti itu dapat mendatangkan penyakit, janganlah berlebih-lebihan dalam berbelanja makanan dan minuman. Aturlah pengeluaran dan jangan lebih besar dari pendapatan. Termasuk berlebih-lebihan dalam makan dan minum yang telah diharamkan oleh Allah SWT.

Terkait dengan ayat di atas, gaya hidup mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung bisa dilihat dari apa yang mereka pakai, dari kebiasaannya, dan lain-lain. Dalam memilih barang yang akan dikonsumsi, mahasiswi seringkali melakukan pembelian jilbab berdasarkan *trend* atau model yang sedang berkembang pada saat ini.

Perkembangan pengguna jilbab serta berkembangnya gaya dalam menggunakan jilbab, akhirnya memberikan peluang kepada konsumen dalam memenuhi permintaan kebutuhan jilbab yang dapat dipadupadankan dengan beberapa busana lainnya sehingga terlihat lebih berbeda.

Namun melihat realita yang terjadi, tingginya minat konsumsi mahasiswi pada jilbab yang berlebihan serta menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu disebabkan karena munculnya berbagai *trend* barang terbaru di era sekarang serta jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti memilih judul **“ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI EKONOMI SYARI’AH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG DALAM PEMBELIAN JILBAB MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil fokus penelitiannya, yaitu :

1. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pembelian jilbab ?
2. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pembelian jilbab prespektif ekonomi islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk menganalisis bagaimana perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pembelian jilbab.
2. Untuk menganalisis bagaimana perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pembelian jilbab prespektif ekonomi islam.

## **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesimpang siuran dan interpretasi yang keliru terhadap hasil penelitian, sekaligus untuk mempermudah penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan kajian penelitiannya tentang perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri

Tulungagung dalam pembelian jilbab menurut prespektif ekonomi islam angkatan tahun 2015-2018.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas dan khususnya kepada :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta sumber bagi semua pihak yang ingin mengetahui dan mendalami ilmu perilaku konsumsi dalam perspektif ekonomi islam, khususnya bagi mahasiswi jurusan Ekonomi Syari'ah tentang bagaimana perilaku konsumsi yang sesuai dalam Ekonomi Islam.

### **2. Secara Praktis**

#### **a) Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengembangan keilmuan khususnya di bidang perilaku konsumsi untuk mahasiswi jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian.

#### **b) Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perilaku konsumsi seluruh mahasiswi jurusan Ekonomi Syari'ah sebagai tempat penelitian.

**c) Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya, mendapatkan pengetahuan tentang konsumsi dalam perspektif Ekonomi Islam.

**F. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan dalam menafsirkan makna, maka peneliti harus menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun penegasan istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut :

**1. Secara Konseptual**

**a) Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif adalah suatu keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.

**b) Pengertian Perilaku Konsumsi Islam**

Menurut Islam, konsumsi adalah suatu aktivitas ekonomi yang memenuhi kebutuhan manusia dengan tujuan ibadah dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dalam rangka mendapatkan kemaslahatan dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rokmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta ; Alim's Publishing, 2016), hlm.36-37.

### c) Pengertian Jilbab

Jilbab adalah kerudung lebar yang dipakai oleh wanita muslim yang bertujuan untuk menutupi kepala dan leher sampai dada.<sup>7</sup>

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dalam pembelian jilbab yaitu menganalisis bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syari'ah dalam pembelian jilbab tersebut, apakah sudah sesuai dengan syari'at islam ataukah belum.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari enam bagian atau bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar grafik, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat penelitian, (f)

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3, cetakan 2, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm.473.

penegasan istilah, (g) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari: (a) perilaku konsumsi, (b) prinsip konsumsi islam, (c) landasan hukum konsumsi islam, (d) etika konsumsi dalam islam, (e) perilaku konsumsi dalam prespektif islam, (f) jilbab, (g) dasar hukum memakai jilbab, (h) syarat dan ketentuan jilbab, (i) penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) paparan data, (b) temuan peneliti.

Bab V Pembahasan.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran-saran.

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan, (d) daftar riwayat hidup.